

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dan hasil datanya berupa bilangan (skor atau nilai, frekuensi atau peringkat), dan dianalisis dengan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan juga untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Creswell dalam Alsa, 2003). Peneliti akan menggunakan rancangan korelasional yang digunakan untuk menguraikan dan mengukur seberapa besar tingkat hubungan antar variabel (Alsa, 2003).

3.2. Identifikasi Variabel

Penelitian ini mengenai hubungan pola asuh orangtua dengan kepatuhan pada siswa sekolah dasar. Variabel tergantung dari penelitian ini adalah kepatuhan pada siswa sekolah dasar, dan variabel bebas nya adalah pola asuh orangtua.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Kepatuhan pada siswa sekolah dasar merupakan perilaku yang dimiliki siswa sekolah dasar untuk mematuhi peraturan dari pihak sekolah yang memiliki kekuasaan. Kepatuhan siswa sekolah dasar akan diukur dengan Skala Kepatuhan. Skala Kepatuhan disusun menggunakan tiga tipe kepatuhan dari Purwanti dan Amin yaitu konformitas, penerimaan, dan ketaatan. Semakin tinggi skor yang didapatkan artinya semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pada siswa sekolah dasar atau sebaliknya.

Pola asuh orangtua adalah suatu cara yang ditunjukkan kepada anak untuk mendidik dan membimbing dalam berperilaku ketika bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Pola asuh orangtua akan diukur dengan Skala Pola Asuh. Skala Pola Asuh disusun menggunakan dua dimensi pola asuh dari Baumrind, yaitu *demandingness* dan *responsiveness*. Semakin tinggi skor yang diperoleh, artinya semakin baik pola asuh orangtua atau sebaliknya.

3.4. Populasi dan Sampling

Rahmatina (2010) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang sedang diteliti dan ciri-cirinya akan dinilai. Subjek yang digunakan oleh peneliti adalah populasi siswa sekolah dasar yang berada di Semarang, yaitu SD Kristen Terang Bangsa dengan kriteria : siswa aktif kelas lima dan kelas enam yang berada pada kelas nasional program atau *english* program dan berdomisili di Semarang. Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi disebut sampel (Sugiyono, 2016).

Teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik sampling ini dipilih berdasarkan tujuan atau maksud dalam penelitian (Amirullah, 2015).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala yang akan langsung diberikan kepada subjek. Penelitian ini terdiri dari dua skala yaitu Skala Kepatuhan dan Skala Pola Asuh. Skala diisi oleh siswa sekolah dasar kelas lima dan kelas enam.

Pada kedua skala peneliti akan menggunakan empat kategori jawaban dengan skor yang berbeda pada tiap kategori jawaban. Untuk item *favorable* yaitu : “Sangat Tidak Sesuai (STS)” memiliki skor 1, “Tidak Sesuai (TS)” memiliki skor

2, “Sesuai (S)” memiliki skor 3, dan “Sangat Sesuai (SS)” memiliki skor 4. Untuk item *unfavorable* yaitu : “Sangat Tidak Sesuai (STS)” memiliki skor 4, “Tidak Sesuai (TS)” memiliki skor 3, “Sesuai (S)” memiliki skor 2, dan “Sangat Sesuai (SS)” memiliki skor 1.

Skala kepatuhan disusun berdasarkan tipe kepatuhan yaitu, konformitas, penerimaan, dan ketaatan yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1. Blue Print Skala Kepatuhan

Tipe Kepatuhan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
Konformitas	3	3	6
Penerimaan	3	3	6
Ketaatan	3	3	6
Total	9	9	18

Skala pola asuh disusun berdasarkan dimensi pola asuh yaitu, *demandingness* dan *responsiveness* yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2. Blue Print Skala Pola Asuh

Dimensi Pola Asuh	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah Item
<i>Demandingness</i>	5	5	10
<i>Responsiveness</i>	5	5	10
Total	10	10	20

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Heale dan Twycross (2015) validitas adalah sejauh mana sebuah konsep diukur secara akurat dalam sebuah penelitian kuantitatif. Uji validitas item yang dilakukan pada skala kepatuhan dan skala pola asuh adalah dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*, lalu diukur dengan teknik *Part Whole*. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila koefisien validitas $r > 0,30$ (Azwar, 2015) Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu

pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Motandang 2009). Cara menguji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini dengan menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*. Alat ukur dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $r \geq 0,70$ (Wells dan Wollack dalam Azwar, 2015).

3.7. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* karena seperti dengan tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pola asuh orangtua terhadap kepatuhan pada siswa sekolah dasar.

